

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai rencana penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian. Secara lebih jelas sebagai berikut.

A. Rencana Penelitian

Rencana merupakan suatu hal yang dipersiapkan sebelum terjadinya suatu kegiatan. Menurut Sukardi (2013:68) kegiatan sebelum penelitian ialah persiapan. Persiapan ini harus dilakukan secara sistematis sehingga penelitian berjalan dengan lancar dan mampu memecahkan permasalahan penelitian. Pada kegiatan perencanaan tersebut peneliti melakukan beberapa hal yaitu, menentukan konteks penelitian, merumuskan fokus penelitian, serta tujuan penelitian untuk memperkirakan arah penelitian nantinya.

Setiap penelitian pasti terdapat sebuah pendekatan untuk membantu jalannya penelitian. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Dalam penelitian kualitatif peneliti berangkat dari data, dan menggunakan teori sebagai penjelas, sehingga berakhir pada suatu konstruksi teori baru yang dikemukakan peneliti setelah menganalisis dan menyimpulkan data. Penelitian kualitatif antara lain cenderung bersifat deskriptif, menggunakan

analisis bersifat induktif, proses pemaknaan lebih menonjolkan penafsiran subjek penelitian (*perspektif subjek*), penelitian kualitatif disusun dalam bentuk narasi yang bersifat kreatif dan mendalam, dan menunjukkan naturalistik dan keotentikan (TIM Penyusun Buku Pedoman Penyusunan Skripsi IAIN Tulungagung, 2017:12). Sedangkan deskriptif artinya data yang diperoleh dari lapangan diuraikan menggunakan kalimat deskripsi.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran penelitian merupakan tolok ukur ke berhasilan atau pemahaman terhadap beberapa kasus. Peneliti bertindak sebagai instrumen kunci dengan tugas mencari data yang valid. Nasution (1996:5) mengatakan bahwa sangat penting yaitu sebagai instrumen kunci. Artinya, kehadiran peneliti sangat penting dalam penelitian ini. Keberhasilan penelitian ini bergantung pada peneliti.

Peneliti bertindak sebagai pihak yang mencari data. Tanpa kehadiran peneliti, data tidak akan diperoleh. Oleh karena itulah pada penelitian ini kehadiran peneliti dikatakan sebagai instrumen kunci yang dijadikan tolok ukur keberhasilan penelitian yang diteliti.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil latar pendidikan di jenjang SMP dan memilih SMPN 1 Sumbergempol sebagai lembaga tempat penelitian. Beberapa pertimbangan peneliti mengenai pemilihan SMPN 1 Sumbergempol dikarenakan lembaga tersebut merupakan lembaga yang telah menerapkan kurikulum 2013 dan

dalam pembelajaran bahasa Indonesia, guru menggunakan buku teks dalam pembelajaran. Memang bukan hanya sekolah tersebut yang telah menerapkan kurikulum 2013 serta menggunakan buku teks dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Namun, agar penelitian ini terpusat pada sebuah lembaga peneliti harus memilih satu lembaga saja dan SMPN 1 Sumbergempol menjadi pilihan peneliti sebagai lokasi penelitiannya.

D. Sumber Data

Sumberdata artinya dari mana data diperoleh. Pada penelitian ini peneliti memperoleh data dari beberapa sumber. Pertama, data diperoleh dari guru dan kedua data diperoleh dari isi buku teks bahasa Indonesia kurikulum 2013 revisi 2017. Sumberdata pertama yaitu guru, diperlukan peneliti sebagai informan yang akan memberikan penilaian terhadap buku teks yang digunakan, problematika dalam penggunaannya, serta solusi menghadapi problematika tersebut. Pada sumber data kedua yaitu buku teks bahasa Indonesia kurikulum 2013 revisi 2017 dijadikan sumber data untuk memperoleh data penguat. Data penguat yang dimaksud ialah sebagai bukti yang menguatkan keterangan yang disampaikan gurumengenai buku teks.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang dilakukan peneliti dalam mengambil data ada tiga macam atau sering disebut triangulasi yaitu meliputi, Observasi, Wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi, dilakukan peneliti untuk memastikan bahwa sekolah yang diteliti menggunakan buku teks bahasa Indonesia kurikulum 2013 revisi 2017 dalam pembelajaran bahasa Indonesia.
2. Wawancara, dilakukan peneliti terhadap guru terkait untuk mengetahui pendapat guru mengenai buku teks yang digunakan. Selain hal tersebut, wawancara terhadap guru juga dilakukan peneliti untuk mengetahui problematikan dalam penggunaan buku teks serta solusi yang dilakukan.
3. Dokumentasi, dilakun dengan mengambil bagian buku teks yang relevan dengan hasil wawancara terhadap guru, supaya nantinya data yang diperoleh benar-benar valid.

F. Analisis Data

Menurut Bogdan & Biklen (Moleong,2013) analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerjadengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yangdapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukanapa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapatdiceritakan kepada orang lain.

Analisis dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelahselesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Secara lengkap adalah sebagaiberikut: Pengumpulan data berupa aktivitas dalam analisis kualitatif dilakukansecara tuntas, sehingga datanya sudah jenuh dengan menggunakan studidokumentasi.

Aktivitas dalam analisis data yaitu reduksi data (merangkum, memilih halhalpokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya), penyajian data (dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antarkategori, flowchart dan yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif), penarikan kesimpulan dan verifikasi (kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang akan mendukung pada tahap pengumpulan berikutnya).

Darmiyati Zuchdi (Mulyana, 2005) memaparkan langkah-langkah penelitian yang menggunakan metode analisis konten adalah sebagai berikut:

1. Pengadaaan data, a) penentuan satuan (unit); b) penentuan sampel; 3) perekaman/ pencatatan.
2. Reduksi data (data yang kurang relevan dikurangi).
3. Inferensi (proses pengambilan kesimpulan-kesimpulan).
4. Analisis (mencari isi dan makna simboliknya).

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat (Moleong, 2017: 332). Pengecekan sejawat yang dimaksudkan adalah mendiskusikan proses dan hasil penelitian dengan dosen pembimbing atau dengan teman mahasiswa yang sedang atau telah mengadakan penelitian

kualitatif. Hal ini bertujuan agar peneliti mendapatkan masukan-masukan yang membangun.

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap penelitian terdapat tiga tahapan pokok dalam penelitian kualitatif yaitu: (1) tahap pra lapangan, (2) tahap kegiatan lapangan, (3) tahap analisis intensif. Begitu juga dengan Moleong, mengemukakan tiga tahapan dalam penelitian kualitatif. Pertama, tahap orientasi yaitu mengatasi tentang sesuatu apa yang belum diketahui dan dengan tujuan memperoleh gambaran yang tepat tentang latar penelitian. Kedua, tahap eksplorasi fokus, yaitu tahap proses pengumpulan data sesuai dengan teknik pengumpulan data. Ketiga, tahap rencana yang digunakan untuk melakukan pengecekan dan pemeriksaan keabsahan data. dan tahap analisis dan peranafsiran data. Ketiga tahap tersebut ini dapat dijelaskan ssebagai berikut.

1. Tahap Pralapangan

- a. Mengadakan observasi di SMPN 1 Sumbergempol. Observasi ini menghasilkan informasi bahwa sekolah tersebut menggunakan buku teks bahasa Indonesia kurikulum 2013 revisi 2017 dalam pembelajaran bahasa Indonesia.
- b. Mengurus surat izin penelitian dari Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Tulungagung sebagai persyaratan penelitian.
- c. Membuat rancangan penelitian.

2. Tahap Kegiatan Lapangan

Pada tahap pelaksanaan ini menjadi tahap inti dari penelitian yang dilakukan, peneliti terlebih dahulu akan melakukan wawancara terhadap guru bahasa Indonesia kelas VII untuk memperoleh data yang kemudian data tersebut diolah peneliti menjadi data matang.

3. Tahap Analisa Intensif

Pada tahap ini peneliti berusaha untuk melakukan kajian data terhadap buku teks yang bersangkutan untuk nantinya mereduksi data, menyajikan data serta penarikan kesimpulan atau verifikasi sehingga sesuai dengan prosedur penelitian. Setelah menyusun data yang telah dianalisis dan disimpulkan kemudian dijadikan dalam bentuk karya ilmiah yaitu berupa laporan penelitian dengan mengacu pada peraturan penulisan karya ilmiah yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Tulungagung.